



Apa Bunga yang Paling Indah?

Lintang Fardyani

Lintang Fardyani



 The Asia Foundation

The author, illustrator, and ITB encourage the sharing of this book and translation of the text, but we request that the images themselves not be altered. Thank you.



Hore, ayah pulang! Apa yang dibawa ayah untuk Nam?



Ayah pulang membawa cerita. Kata Ayah, dia baru menemukan bunga paling indah di dunia.



Nam ingin sekali melihatnya. Kata Ayah
bunga itu...



Nam tak sabar lagi. Nam ingin mencarinya sendiri. Bunga apa ya yang paling indah? Mawar? Anemon? Dafodil?



Atau lili air dan lotus?



Haa ... edelweis! Bunga putih yang rupawan!



Hmm ... mana yang paling indah? Nam
kebingungan.



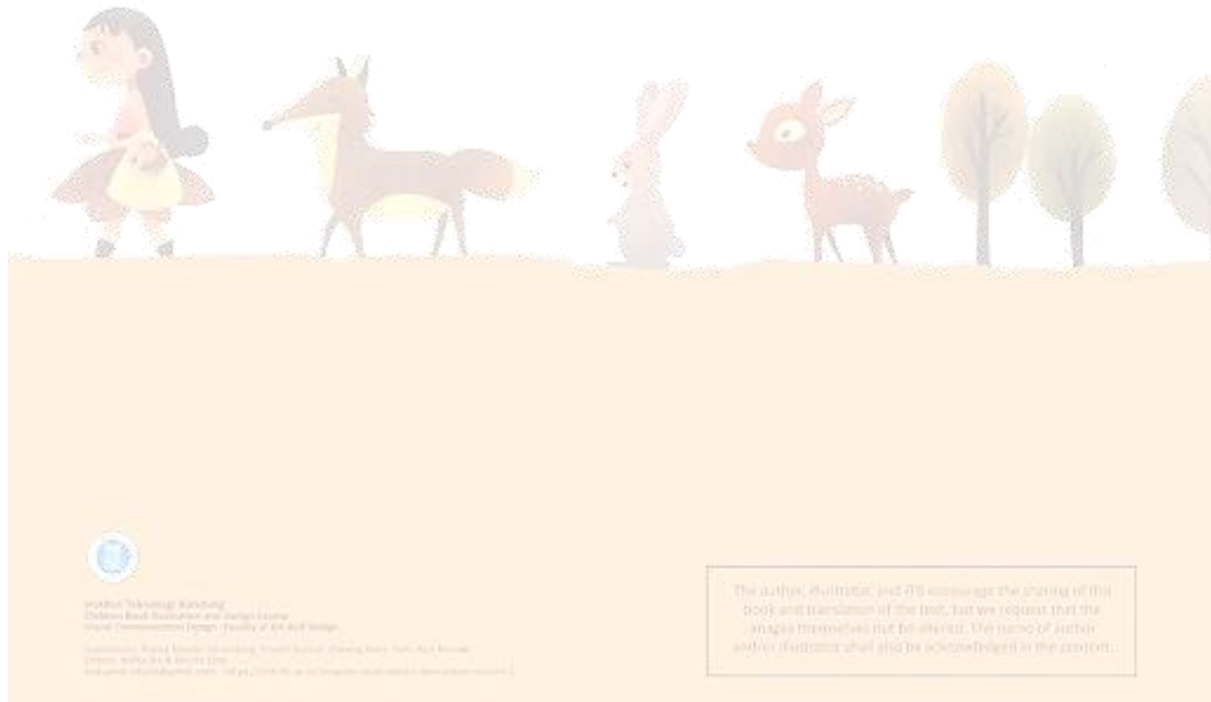
Ayah pasti tahu jawabannya.



Kata ayah, bunga yang paling indah ada di cermin ini. Wow, Nam terkejut sekali.



Bagi ayah, Nam adalah bunga paling indah di dunia.



The author, illustrator, and ITB encourage the sharing of this book and translation of the text, but we request that the image themselves not be altered. The name of author and/or illustrator also be acknowledged in the content. Institut Teknologi Bandung Children Book Illustration and Design Course Visual Communication Design - Faculty of Art and Design Supervisors: Riama Maslan Sihombing, Triyadi Guntur, Dianing Ratri,

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Apa Bunga yang Paling Indah?, author: Lintang Fardyani.

illustrator: Lintang Fardyani. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>